

ABSTRACT

This study examines direct and indirect effect of ownership structure that managerial ownership and institutional ownership to financial distress with liquidity as mediating variable. This study uses data of 112 companies that listed on the BEI (Indonesia Stock Exchange) for 3 years during periode of 2011-2013. This study uses three models of analysis, namely logistic regression (model 1), multiple regression (model 2) and path analysis (model 3). Logistic regression (model 1) is used to examine the direct effect of managerial ownership , institutional ownership and liquidity to financial distress . Multiple regression (model 2) is used to examine the effect of managerial ownership and institutional ownership to liquidity. Path analysis (model 3) is used to examine indirect effect of managerial ownership and institutional ownership to financial distress with liquidity as variable mediating. Path analysis in this study used sobel test that combine model 1 and model 2. The results of analisis showed that (1) there is a significant negative effect of managerial ownership to financial distress ; (2) there is no significant effect of institutional ownership to financial distress ; (3) there is no significant effect of managerial ownership to financial distress with liquidity as mediating variable ; (4) there is no significant effect of managerial ownership to financial distress with liquidity as mediating variable.

Keywords : Managerial Ownership , Institutional Ownership , Liquidity as variable Mediation , Financial Distress

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh langsung dan tidak langsung struktur kepemilikan yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* melalui likuiditas sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan data 112 perusahaan selama 3 tahun yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu dari tahun 2011-2013. Penelitian ini menggunakan 3 model analisis, yaitu regresi logistik, regresi berganda dan analisis Jalur. Regresi logistik (model 1) digunakan untuk menguji pengaruh langsung kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan likuiditas terhadap *financial distress*. Regresi berganda (model 2) digunakan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap likuiditas. Sedangkan analisis jalur (model 3) digunakan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* dengan likuiditas sebagai variabel mediasi. Analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Sobel. Uji sobel dilakukan dengan menggabungkan model 1 (regresi logistik) dengan model 2 (regresi berganda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh negatif signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*; (2) tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan institusional terhadap *financial distress*; (3) tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* dengan likuiditas sebagai variabel mediasi; (4) tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* dengan likuiditas sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Likuiditas sebagai Variabel Mediasi, *Financial Distress*